

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

PT Kereta Api Indonesia (persero) secara resmi mengimplementasi SAP (*System Application and Product in Data Processing*) sebagai penunjang kebutuhan sistem informasi pada perusahaan. Implementasi ini telah dilakukan dua kali dalam jangka waktu 3 tahun. Pada fase 1 diimplementasikan modul FICO dan HARI, kemudian pada fase 2 dilakukan implementasi untuk modul MM-PM, CM, dan submodul *Payroll*.

Namun, selain menggunakan SAP yang berbasis ERP sebagai sistem utamanya, PT. KAI memiliki aplikasi internal yang berfungsi sebagai pendukung operasional yang mengakibatkan adanya aplikasi-aplikasi internal lain yang belum terkoneksi secara utuh dalam satu jaringan tunggal. Hal ini dinilai kurang efektif karena alur informasi yang bersumber dari aplikasi internal pendukung, rawan mengalami *error* dan manipulasi yang kelak akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan, sehingga dibutuhkan peningkatan dalam upaya pengembangan sistem informasi beserta dengan pengendaliannya.

Dalam hal pengendalian internal, perusahaan telah menerapkan pengendalian internal dengan cukup baik. Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis bagi tiap unit kerja, serta evaluasi dan Audit Internal juga rutin dilakukan guna menghindari temuan yang bersifat material. Kebijakan, SOP, dan tindakan yang digunakan di atas dapat meminimalkan risiko perusahaan, seperti kerugian yang

terjadi akibat manipulasi data, kesalahan input, dan kerusakan data yang terjadi akibat tidak efektifnya penggunaan sistem informasi.

Saat program kerja praktek dilaksanakan, penerapan program pengendalian internal secara tertib terus dilakukan. Dengan kolaborasi serta sinergi yang dilakukan dari tiap unit kerja untuk meningkatkan kualitas informasi serta melindungi data-data sensitif, PT. KAI terus menerus melakukan pembenahan terhadap sistem yang digunakan agar perusahaan dapat menggunakan sumber daya lebih efektif dan efisien.

Sebagaimana pengertian pengendalian internal bahwa salah satu tujuan pengendalian internal adalah untuk menciptakan keandalan pelaporan agar transaksi dicatat secara tepat dan laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Tidak diterapkannya pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membuat perusahaan berisiko mengalami salah saji dan saldo yang tidak wajar pada laporan keuangan sehingga dapat menimbulkan kesalahan atau kurang tepatnya pengambilan keputusan oleh *top management*, terutama dalam pembentukan strategi perusahaan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil diatas, bentuk pengendalian internal yang baik untuk mewujudkan praktek operasional yang lebih efektif dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab tiap unit kerja adalah dengan mengoptimalkan ekosistem sistem informasi pada PT. KAI. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan sistem informasi yang lebih baik. Diantaranya:

- a. Dibutuhkan sumber daya yang relatif besar diawal optimalisasi agar semua kebutuhan manajerial perusahaan tercukupi dalam sebuah platform tunggal
- b. Proses sosialisasi dan pembelajaran antar cabang yang memakan waktu
- c. Kinerja perusahaan yang perlu ditingkatkan dengan penggunaan sistem yang lebih baik.

Namun dengan mempertimbangkan keuntungannya, terpadat pula beberapa kelebihan bila sistem yang optimal sudah terimplementasi dengan baik, diantaranya:

- a. Dengan platform tunggal, alur informasi dapat terbagi secara merata kepada pihak-pihak yang membutuhkan
- b. Perusahaan dapat mengambil tindakan preventif dengan mengurangi risiko cacatnya sebuah data
- c. Kinerja perusahaan yang meningkat lebih efektif dan efisien
- d. Sistem yang digunakan lebih *update* mengikuti perkembangan jaman.

Sebagai bentuk pengendalian internal terhadap sistem informasi, ada beberapa hal yang bisa menjadi perhatian, antara lain:

1. Mengurangi jumlah aplikasi internal non-ERP agar tidak terjadi perbedaan data antara satu dan aplikasi lainnya
2. Mengimplementasikan optimalisasi agar sistem informasi berdiri dalam satu platform dan satu ekosistem
3. Menghindari terjadinya *human error* dan asimetri informasi.